

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan merupakan bagian yang tidak dapat dihindari dalam aktivitas perekonomian. Dalam rangka menghadapi pasar bebas, perusahaan-perusahaan Indonesia juga harus bersiap menghadapi persaingan yang semakin luas karena bukan hanya perusahaan-perusahaan lokal yang akan menjadi kompetitor mereka, namun juga perusahaan-perusahaan asing yang akan turut dalam kompetisi menempatkan posisi perusahaan dalam pasar. Oleh karena itu, diperlukan strategi untuk mempertahankan eksistensi perusahaan agar mampu bersaing secara kuat dengan perusahaan lain. Beberapa upaya yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan kualitas nilai perusahaan dan memberikan pelayanan yang terbaik terhadap konsumen. Hal ini akan dapat terlaksana dengan baik apabila perusahaan melakukan kegiatan sesuai dengan prosedur yang berlaku baik prosedur operasional standar maupun prosedur khusus yang dimiliki masing-masing perusahaan. Terkait dengan pelaksanaan prosedur, pengendalian intern mempunyai fungsi yang sangat penting sebagai pengawasan terhadap seluruh aktivitas transaksi dan operasional perusahaan.

Pengendalian intern dalam perusahaan merupakan masalah yang tidak akan pernah berakhir mengingat bahwa masalah pengendalian intern sangat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Adanya pengendalian

intern yang baik, dapat mencegah penyalahgunaan wewenang yang telah diberikan.

Semua kegiatan yang dilaksanakan disuatu perusahaan tidak lepas dari penerimaan dan pengeluaran kas, salah satunya kas kecil karena kas kecil sifatnya sangat *liquid* (lancar) dan perputarannya paling tinggi sehingga mudah diselewengkan dan dipindahtangankan sekalipun itu berjumlah relatif kecil. Tetapi jika transaksi tersebut sering terjadi dan jika dikumpulkan jumlahnya akan menjadi cukup material, maka diperlukan pula pengawasan yang ketat terhadap transaksi-transaksi tersebut, sehingga system pengendalian intern terhadap dana kas kecil sekalipun harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Untuk menciptakan pengendalian intern yang baik, manajemen harus menetapkan tanggung jawab secara jelas terhadap setiap orang yang memiliki tanggung jawab untuk tugas yang diberikan padanya. Apabila perumusan tanggung jawab tidak jelas dan terjadi kesalahan, maka akan sulit untuk mencari siapa yang bertanggung jawab atas kesalahan tersebut. Sebagai contoh, bila dua orang petugas bagian kas besar dan kas kecil menggunakan satu buah peti penyimpanan uang yang sama dan terjadi kekurangan kas, maka akan sulit untuk mencari petugas mana yang telah melakukan kesalahan. Biasanya mereka akan saling menyalahkan, dan saling melempar tanggung jawab. Untuk mengatasi hal semacam itu, manajemen dapat menyediakan peti penyimpanan uang yang khusus.

PT. BHAKTI AGUNG PRATAMA atau disingkat PT. BAP, adalah perusahaan holding (*holding company*) yang didirikan oleh Yayasan Badan Wakaf

Sultan Agung (YBWSA). Sebelum perusahaan ini berdiri, YBWSA mengelola beberapa lembaga pendidikan mulai dari TK hingga perguruan tinggi (Unissula). Juga mengelola RS Islam Sultan Agung dan beberapa lembaga sosial dakwah seperti Lembaga Pengembangan Dana Umat (LPDU), takmir masjid Sultan Agung serta Radio PT. DI – UNISA 205. Melihat begitu besarnya potensi ekonomi yang dimiliki, YBWSA mulai mengembangkan beberapa unit usaha yang ada di lingkungan Yayasan. Beberapa unit usaha yang berhasil didirikan antara lain : SA Press, SA Tour & Travel, Asset Manajemen, dan Properti.

Beberapa kendala yang biasanya terjadi dalam pengelolaan dana kas kecil PT Bhakti Agung Pratama Semarang diantaranya yang pertama, pengeluaran kas kecil dilakukan sendiri oleh pemegang dana kas kecil berdasarkan permintaan dari user. Kedua, tidak adanya pemisah fungsi antara pemegang dana kas kecil (bendahara) dengan fungsi pembelian yang berkaitan dengan kas kecil. Dari kedua kondisi di atas maka akan mudah terjadinya kecurangan dalam pengelolaan kas kecil.

Berdasarkan permasalahan di atas dan juga hasil penelitian sebelumnya maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“SISTEM PEGENDALIAN INTERN TERHADAP KAS KECIL PADA PT. BHAKTI AGUNG PRATAMA SEMARANG”**

1.2 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam penulisan tugas akhir ini akan dibahas mengenai sistem bagi hasil pada Pumanisa – PT. BAP Semarang yaitu:

1. Bagaimana sistem pengendalian intern kas kecil PT. Bhakti Agung Pratama?
2. Bagaimana perbandingan antara praktik sistem pengendalian intern kas kecil PT. Bhakti Agung Pratama dengan tinjauan teori?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Dalam penyusunan tugas akhir ini ada beberapa tujuan yang ingin penulis capai, yaitu :

1. Untuk mengetahui prinsip dasar yang digunakan dalam sistem pengendalian kas kecil PT Bhakti Agung Pratama.
2. Untuk mengetahui metode yang digunakan dalam sistem pengendalian kas kecil PT Bhakti Agung Pratama.

1.3.2 Kegunaan Penulisan

Sedangkan kegunaan penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Bagi penulis.
 - a. Sebagai tambahan pengetahuan tentang sistem bagi hasil, khususnya pada Pumanisa-PT. BAP Semarang.
 - b. Sebagai perbandingan anatara tinjauan teori dan praktik.
 - c. Menjalin hubungan baik dengan pihak perusahaan.
2. Bagi Perusahaan.
 - a. Sebagai sarana pengabdian masyarakat serta negara khususnya dalam bidang pendidikan.

- b. Memperoleh masukan objektif yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademis, guna meningkatkan produktifitas perusahaan.
3. Bagi Perguruan Tinggi
- a. Merupakan salah satu evaluasi dari pencapaian materi yang telah dikuasai oleh mahasiswa.
 - b. Dapat menjalin kerjasama dengan pihak perusahaan.
 - c. Dapat mewakili eksistensi program studi.